

**ANALISIS KOMPARATIF LAPORAN KEUANGAN DALAM UPAYA PENILAIAN
KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE DUPONT SYSTEM
(STUDI KASUS : PT. GUDANG GARAM, TBK DAN PT. HM SAMPOERNA, TBK)**

Erna Kustyarini¹, Irmawati Wijaya²

¹ Akuntansi, Erna_K@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

² Akuntansi, Irmafildkenz@gmail.com, Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk periode tahun 2017 sampai 2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan metode yang digunakan adalah sistem Du Pont, yaitu dengan menghitung rasio NPM, TATO, ROA, EM, ROE. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder, yaitu data laporan keuangan yang sudah dalam bentuk publikasi melalui idx.co.id, berupa laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk mengalami fluktuasi ditahun 2017 sampai 2019, sedangkan tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

Kata Kunci : Sistem Du-Pont, Kinerja Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang begitu pesat sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat diberbagai bidang industri. Dalam persaingan, semua perusahaan berlomba untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat bersaing dan memperoleh posisi terkuat dalam industri.

Kinerja perusahaan mencerminkan kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien yang nantinya akan tertuang dalam sebuah laporan keuangan.

Laporan keuangan yang diterbitkan memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, dan laporan perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan dapat dilakukan analisa penilaian kinerja keuangan perusahaan yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan bukan hanya untuk pihak intern tetapi juga pihak ekstern.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Salah satu dari beberapa metode pengukuran yang dapat digunakan dalam menganalisa kinerja keuangan perusahaan, adalah pendekatan Du Pont System. Menurut (Munawir, 2010) Analisis Du Pont System ini bersifat menyeluruh karena mencakup tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivasnya, dapat mengukur tingkat keuntungan atas penjualan produk yang dihasilkan perusahaan sebagai alat untuk mengambil keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi.

Analisis Du Pont System digunakan untuk mengevaluasi komponen-komponen dari rasio return on equity (ROE) sebuah perusahaan. Dengan menggunakan metode ini investor dapat menentukan aktivitas keuangan mana yang paling berkontribusi terhadap perubahan ROE. Investor juga dapat menggunakan analisis Du Pont system untuk membandingkan efisiensi operasional dari

dua perusahaan yang serupa. Para manajer keuangan juga dapat menggunakan metode Du Pont System ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang harus diperbaiki.

Industri pengolahan tembakau (rokok) mempunyai peran penting dalam menggerakkan ekonomi nasional. Industri ini merupakan salah satu penyumbang penerimaan negara terbesar yang sangat menunjang pertumbuhan ekonomi dan pembangunan karena Industri ini mempunyai *multiplier effect* yang sangat luas, seperti menumbuhkan industri jasa terkait, penyediaan lapangan usaha dan penyerapan tenaga kerja, terutama di daerah penghasil tembakau, cengkeh dan sentra-sentra produksi rokok. Oleh karena itu dengan mempertimbangkan aspek ekonomi industri pengolahan tembakau dikembangkan dengan tidak mengabaikan dampak kesehatan.

PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, adalah salah satu perusahaan dalam industri manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan merupakan perusahaan rokok besar yang memberikan peluang kepada investor untuk menanamkan modalnya.

Oleh karena itu PT. Gudang Garam Tbk dan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, harus selalu meningkatkan kinerja perusahaan yang tercermin pada laporan keuangan sehingga investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis kinerja pada keempat perusahaan tersebut. Hasil dari analisis ini pada akhirnya akan digunakan oleh pemodal sebagai bahan analisis sebelum membeli saham tersebut dan digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Setiap perusahaan dapat melakukan penilaian kinerja agar dapat mengetahui kondisi perusahaannya. Horngren (1993, 372) menyatakan bahwa “Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan goal atau sasaran perusahaan”.

Pengukuran kinerja dapat digunakan manajemen sebagai alat untuk mengendalikan bisnisnya. Informasi yang digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bisa berupa informasi keuangan maupun non keuangan dan dapat didasarkan pada pengukuran intern dan ekstern (Horngren 1994, 890). Kinerja keuangan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik oleh perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan dividen di masa mendatang dan risiko atas penilaian tersebut (Weston dan Brigham, 1993). Para pihak ketiga (stakeholders) terutama kreditur dan investor dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan dengan melakukan analisa laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap (2011:190) adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Pendekatan dengan Analisis Keuangan *Du Pont System* merupakan salah satu alat ukur kinerja keuangan. Menurut Weston & Copeland dalam (Nardi Sunardi, 2018) Analisis keuangan dengan menggunakan *System Du Pont* menggabungkan rasio aktivitas dan margin laba terhadap penjualan, dan bagaimana rasio-rasio tersebut saling berinteraksi dalam menentukan profitabilitas dan aktiva. Metode Du Pont memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan suatu perusahaan, caranya sebenarnya hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih integrative dalam menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, dan mengurangi pos-pos laporan keuangan sampai mendetail, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya perusahaan miliki sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang.

Menurut Arief Sugiono (2009) rasio-rasio yang digunakan dalam analisis Sistem Du Pont antara lain:

1) *Total Assets Turnover* (TATO)

Total Assets Turnover menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola seluruh asset atau investasi untuk menghasilkan penjualan.

$$TATO = \frac{Net\ Sales}{Total\ Assets}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan.

$$Net\ Profit\ Margin\ (NPM) = \frac{Net\ Profit\ After\ Taxes}{Sales}$$

3) *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment (ROI) mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada.

$$Return\ On\ Investment\ (ROI) = NPM \times TATO$$

4) *Equity Multiplier* (EM)

Equity Multiplier menggambarkan seberapa besar ekuitas atau modal jika dibandingkan dengan total aktiva perusahaan atau seberapa besar aktiva dibiayai oleh utang.

$$Multiplier\ Equity = \frac{Total\ Assets}{Total\ Equity} \times 100\%$$

5) *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh modal yang ada.

$$Return\ On\ Equity = \frac{Net\ Profit\ After\ Taxes}{Total\ Equity}$$

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah kumpulan dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, peneliti tersebut memiliki kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Hasil-hasil yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan yang digunakan sebagai dasar acuan adalah sebagai berikut :

1. Ni Made Diah Putri Saraswati Topowijono, Fransisca Yaningwati (2015). Analisis *Du Pont System* Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 23, No. 1, Juni 2015. Berdasarkan hasil penelitian kinerja keuangan PT. Bentoel II Tbk (RMBA) cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun dan berada di bawah rata-rata industri, hal ini berpengaruh ROE dan ROI. Kinerja keuangan untuk PT. HM Sampoerna Tbk (HMSP) meningkat dari tahun ke tahun dan berada di atas rata-rata industri. ROE meningkat dan berada di atas rata-rata industri, yang disebabkan oleh ROI tinggi dan Debt Ratio (DR) rendah. Kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) adalah relatif stabil dan terletak di bawah rata-rata industri, yang mempengaruhi ROE dan ROI. Dimana nilai ROE relatif stabil dan berada di atas rata-rata industri karena ROI dan Debt Ratio (DR) cukup rendah.
2. Renny Augustina, Suha (2019). Analisis Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang Listed di BEI Periode 2013-2017 Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis Vol. 7, No. 2, September 2019 ISSN 2337 – 9340. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan bahwa: dengan menggunakan metode du pont system pada perusahaan rokok yang listed di BEI periode 2013-2017 menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan rokok pada umumnya kurang baik karena nilai return on investment dan return on equity masih berada di bawah standar industri kecuali pada perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk berada dalam kondisi yang baik dengan nilai return on investment dan return on equity berada diatas standar industri dan bernilai positif meskipun masih sering mengalami fluktuasi tiap tahunnya. Hasil analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode du pont system menunjukkan bahwa hanya perusahaan PT. Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang kinerjanya berada dalam kondisi yang baik karena nilai return on investment dan *return on equity* positif dan berada di atas rata-rata standar industri.
3. Meutia Dewi. Mahasiswi program studi Manajemen fakultas ekonomi Universitas Samudra (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan menggunakan Du Pont System Pada PT. Indosat, Tbk. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Dari analisis data yang dilakukan pada laporan keuangan sepuluh tahun terakhir dengan metode *du pont system* menunjukkan kinerja keuangan yang fluktuatif. Hal tersebut dilihat dari keadaan *return on equity*.

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan tipe penelitian, penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Nazir, 2013) deskriptif kuantitatif yakni dimana membuat gambaran atau deskriptif yang sistematis, faktual serta akurat perihal fakta yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diselidiki adalah tujuannya. Data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder yang diambil dari www.idx.co.id situs resmi Bursa Efek Indonesia situs resmi PT. Gudang Garam Tbk serta sampoerna.com situs resmis PT. HM Sampoerna. Data tersebut berupa Laporan Keuangan Tahunan PT Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk periode 2016-2020. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari laporan-laporan yang berhubungan dengan daa yang diperlukan, seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan.

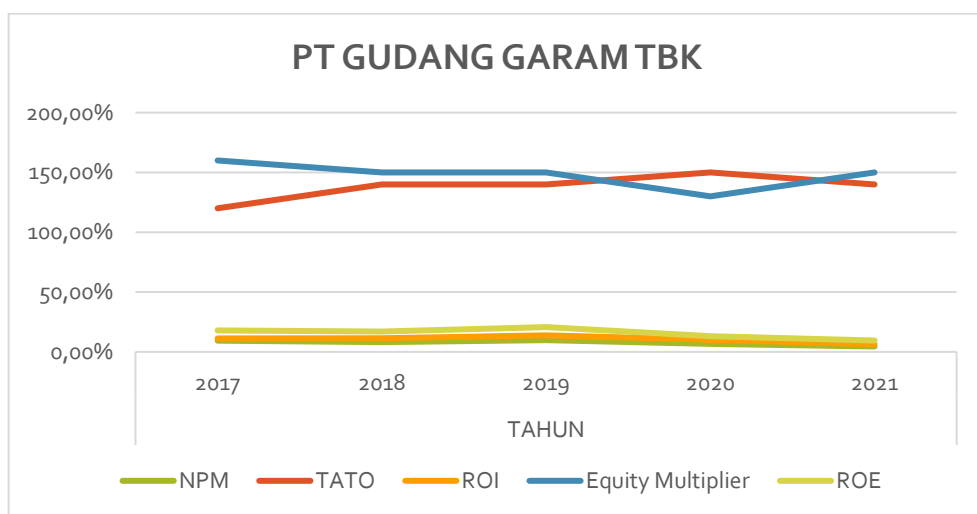
Selain itu teknik dokumentasi adapula teknik studi pustaka, Menurut George dalam Djiwandono (2015:201) mengungkapkan bahwa studi pustaka adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan ini penulis menggunakan studi pustaka berupa buku-buku dan juga jurnal ilmiah terkait dengan penelitian.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Du Pont PT Gudang Garam Tbk

Tabel 1 Kinerja Keuangan **PT Gudang Garam Tbk** (Du Pont System) Tahun 2017 - 2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

	2017	2018	2019	2020	2021
NPM	9.30%	8.10%	9.80%	6.70%	4.50%
TATO	1.2	1.4	1.4	1.5	1.4
ROI	11.20%	11.30%	13.80%	10.10%	6.30%
Equity Multiplier	1.6	1.5	1.5	1.3	1.5
ROE	17.90%	17.00%	20.70%	13.10%	9.50%



Gambar 1. Kinerja Keuangan **PT Gudang Garam Tbk** (Du Pont System) Tahun 2017 – 2021

Berdasarkan hasil dari penelitian, nilai Return On Equity (ROE) PT Gudang Garam Tbk untuk periode 2017 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan Return On Investment (ROI) yang merupakan salah satu indikator analisis Dupont menurun di tahun 2020 dan tahun 2021.

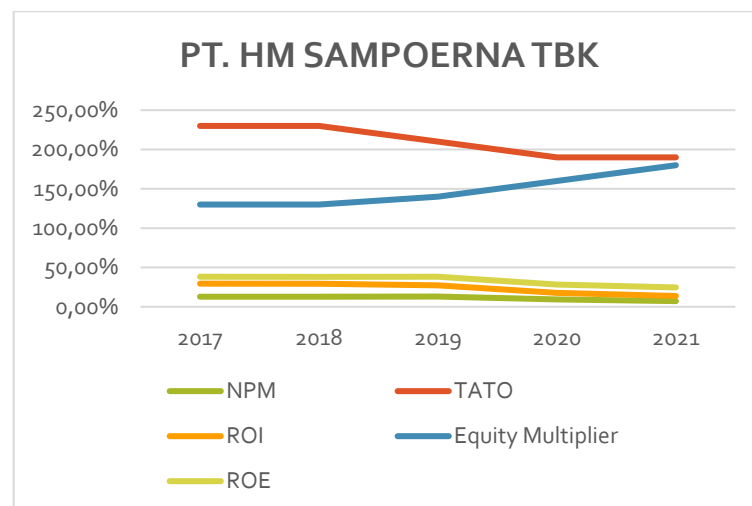
Penurunan Return On Investment (ROI) ditunjukkan dengan menurunnya Net Profit Margin (NPM) yang sangat tajam ditahun 2020 dan 2021. Hal ini disebabkan oleh biaya pokok penjualan meningkat karena kenaikan cukai, PPN dan pajak rokok dan tidak diikuti dengan kenaikan harga jual.

Dan Total Assets Turn Over (TATO) yang juga merupakan salah satu indikator analisis Dupont pada tahun 2017 sampai tahun 2021 cenderung tidak banyak mengalami perubahan rata-rata 1,4 kali. Artinya dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berputar 1,4 kali atau aset perusahaan berhasil mencetak pendapatan 1,4 kali lipat.

Analisis Sistem Du Pont PT. HM Sampoerna Tbk

Tabel 2 Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Du Pont System) Tahun 2017 - 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	TAHUN				
	2017	2018	2019	2020	2021
NPM	12.80%	12.70%	13%	9.30%	7.20%
TATO	2.3	2.3	2.1	1.9	1.9
ROI	29.40%	29.20%	27.30%	17.70%	13.70%
Equity Multiplier	1.3	1.3	1.4	1.6	1.8
ROE	38.20%	38%	38.20%	28.30%	24.60%



Gambar 2. Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna Tbk (Du Pont System) Tahun 2017 - 2021

Berdasarkan hasil dari penelitian, nilai Return On Equity (ROE) PT. HM Sampoerna Tbk untuk periode 2017 sampai tahun 2019 mengalami fluktuasi sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan yang cukup tajam. Hal ini dikarenakan Return On Investment (ROI) yang merupakan salah satu indikator analisis Dupont menurun di tahun 2020 dan tahun 2021.

Penurunan Return On Investment (ROI) ditunjukkan dengan menurunnya Net Profit Margin (NPM) yang sangat tajam. Net Profit Margin PT. HM Sampoerna, Tbk Pada tahun 2020 menurun dikarenakan terjadi penurunan pada volume penjualan industri sebesar 9,6% yang diakibatkan oleh kenaikan yang signifikan pada cukai rokok sebesar 24% dan kenaikan 46% pada harga jual eceran minimum pada bulan Januari 2020 dan adanya dampak dari pandemi COVID-19.

Dan Net Profit Margin PT. HM Sampoerna, Tbk Pada tahun 2021 juga mengalami penurunan yang lebih drastis dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan walaupun penjualan bersih meningkat akan tetapi laba bersih setelah pajak menurun yang disebabkan oleh semakin meningkatnya beban pokok penjualan dan adanya kenaikan cukai rokok.

Dan Total Assets Turn Over (TATO) yang juga merupakan salah satu indikator analisis Dupont pada tahun 2017 sampai tahun 2021 terus menurun. Artinya perputaran dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu tahun berkurang atau menjadi lebih lambat.

5. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk dan PT. HM Sampoerna Tbk dengan menggunakan sistem Du Pont melalui rasio *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Assets Turn Over (TATO)*, *Return On Assets (ROA)*, *Equity Multiplier (EM)*, dan *Return On Equity (ROE)*, maka dapat disimpulkan bahwa : Kinerja perusahaan PT. Gudang Garam, Tbk pada tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi, sedangkan tahun 2020 dan 2021 kinerja perusahaan mengalami penurunan. Begitu pula untuk kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk selama periode 2017 – 2019 mengalami fluktuasi, sedangkan tahun 2020 dan 2021 kinerja perusahaan mengalami penurunan.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil rasio dalam metode dupont yang semakin menurun untuk masing masing perusahaan. Dan penurunan tersebut disebabkan perusahaan dihadapi aturan baru pemerintah tentang kenaikan bea cukai rokok dan naiknya biaya karena kondisi pandemi covid 19 yang mempengaruhi daya beli konsumen rendah, sehingga menyebabkan penjualan perusahaan rokok juga mengalami penurunan tingkat penjualan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak yang terkait yaitu bagi calon investor yang cenderung sebagai pengambil risiko. PT. HM Sampoerna, Tbk., dirasa cukup menarik untuk menanamkan modal karena memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief Sugiono. 2009. Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan. PT Widiasarana Indonesia, Jakarta
- Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Tahunan 2016, 2017, 2018, 2019 (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Empat Produsen Rokok Terbesar di Indonesia. (diakses di <https://nasional.kompas.com>)
- Firasari Nukmaningtyas, Saparila Worokinasih. 2018. *Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 61, No. 2, Agustus 2018.
- Harahap, 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Cetakan Kesepuluh, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

- Khairina Ariyanti. 2020. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Ukur Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis, Jilid. 6, No. 2, Juli 2020, Hal 218-226.
- Lilie Nur Sulistiyo Diah Ayu Retno Asih. 2017. *Analisis Sistem Du Pont Sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014)*. Jurnal Akuntansi, Prodi. Akuntansi – FEB, UNIPMA, Vol. 1, No. 1, Oktober 2017.
- Meutia Dewi. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Indosat,Tbk*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Vol. 2, No. 2, Desember 2018.
- Nanda Fauziah. 2016. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Du Pont System (Studi Kasus pada PT. Buana Finance Tbk, PT. BFI Finance Indonesia Tbk dan PT. Clipan Finance Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014)*. JOM FISIP, Vol. 3, No. 2, Oktober 2016.
- Ni Made Diah Putri Saraswati Topowijono, Fransisca Yaningwati. 2015. *Analisis Du Pont System Sebagai Salah Satu Alat Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Rokok yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 23, No. 1, Juni 2015.
- Novita Veronika Lilipory, Henny S. Tarore, Joanne V. Mangindaan. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Du Pont System pada PT. Astra International Tbk Periode 2013-2017*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 8. No.1, 2019.
- Pipit Yuni Wulandari Nurdhiana. 2012. *Pengaruh Net Profit Margin, Total Assets Turnover, dan Equity Multiplier terhadap Return On Equity pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2008 – 2010*. Aset, Vol. 14, No. 2, September 2012.
- PT. Gudang Garam, Tbk. Laporan keuangan Tahunan 2020 (diakses di <https://www.gudanggaramtbk.com>)
- PT. HM Sampoerna, Tbk. Laporan Keuangan Tahunan 2020 (diakses di <https://www.sampoerna.com>)
- Reny Augustina, Suha. 2019. *Analisis Penerapan Du Pont System untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang Listed Di BEI Periode 2013 – 2017*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 7 No. 2, September 2019.
- Rosmiati Tarmizi, Merlinda Marlim. 2016. *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2014)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7, No. 2, September 2016, Halaman 211 – 223.
- Ryandra Prina A Sri Mangesti Rahayu Topowijono. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Metode Du Pont System (Studi pada UD. Az Zahra Food Periode Tahun 2011-2013)*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 16, No. 1, November 2014.
- Shifa Amalia Rahmani, Hasbi Assidiki Mauluddi. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Du Pont System*. Journal of Applied Islamic Economics and Finance, Vol. 1, No. 1, October 2020, pp. 225-232.
- Verania Bong, Fery Panjaitan, Nelly Astuti. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Du Pont System pada PT. Indosat Tbk (Periode Tahun 2014 – 2018)*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Keuangan, STIE-IBEK, Vol. 7, No. 1, Februari 2020.
- Wahyu Maulana, Devi Lestari Pramita Putri. 2019. *Penerapan Analisa Du Pont System Guna Mengukur Kinerja Keuangan UD. Barokah Sampang*. Jurnal Manajerial, Vol. 06, No. 02, 2019.
- Wardoyo Juni Purnomo, 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan Analisis Sistem Du Pont*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya, Vol. 20, No. 2, Desember 2018.